

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri peternakan ayam broiler di Indonesia memegang peranan berarti dari segi perekonomian yang ada Indonesia. Industri peternakan bisa memproduksi berbagai daging dalam kondisi jual relative terbaik. Harga yang relatif tersebut daging ayam atau ayam broiler bisa dimasak dengan berbagai olahan oleh kalangan masyarakat salah satunya sebagai acara hajatan atau acara keagamaan Handojo, (2023). Pada dasarnya pengusaha mendirikan bisnis peternakan untuk mendapatkan profit dengan apa yang mereka targetkan. Ketika ingin mewujudkan tujuan dari yang sudah di rencanakan maka perusahaan harus mampu menciptakan harga pokok produksi untuk mula dalam penetapan tujuan. Maka dibutuhkan dalam membuat ancangan harga pokok produksi harus bisa mengilustrasikan kenyataan dana ketika akan dikeluarkan dengan dimuatkan terhadap pendapatan dari hasil atau laba yang telah didapatkan.

Metode yang di gunakan dalam perincian harga pokok produksi ada dua metode *full costing* dan *variable costing*. Menurut (Mulyadi, 2012) harga pokok produksi adalah metode yang menggunakan *full costing* yang dimana seluruh dana yang terlibat dalam proses pembuatan sebagian produk maka akan di cantumkan sebagai perincian harga pokok produksi yang dimana terdiri dari beberapa biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Menurut Lestari et al., (2019) *full costing* merupakan suatu metode dengan memasukkan biaya-biaya bersifat *variable* atau menghitung dana produksi dalam menggunakan hasil perincian harga pokok produksi yang dimana terdiri dari berbagai biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan *overhead* pabrik *variable* dengan yang bersifat baik maupun *variable* tetap. *Variable costing* merupakan suatu dana yang akan dikeluarkan dengan perincian produksi yang bersifat *variable* yang dimana di dalamnya terhadap dana dalam proses produuksi yaitu terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik langsung.

Di Jawa Timur Kabupaten Jember khusus nya di Desa Karangduren mayoritas usahanya sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan yang menjadi keunggulan pendapatan masyarakat. Sehingga dengan hal tersebut masyarakat di Desa Karangduren lebih memilih peternakan dalam industri perekonomian. Menyebabkan perlawanan industry bisnis bertambah padat sehingga menjadikan pihak peternakan melakukan semaksimal mungkin untuk bisa bersaing dengan baik. Bisa dari segi mempertahankan eksistensinya serta dalam merencanakan keberlanngsungan usahanya supaya ada gambaran untuk kedepan terhadap usahanya. Tanpa adanya pemikiran tersebut, sulit untuk menentukan rencana kedepan suatu peternakan.

Perusahaan ayam broiler CV. Samhaji farm di Desa Karangduren Kabupaten Jember masih menggunakan pencatatan yang sederhana dalam usahanya. Proses laporan keuangannya pun masih menggunakan sistem pencatatan anggaran yang diperolehnya. Jumlah uang yang dihasilkan dan jumlah piutang atau utang sistem manual seperti, pencatatan data dari stok bahan pangan, minum, vaksin, vitamin, obat penghilang bau, obat penghilang lalat, biaya *overhead*, hingga perkembangan dari ayam baru datang atau anak ayam sampai menjadi ayam yang sudah siap untuk dipanen atau dijual. Maka dari itu harga pokok produksi di peternakan harus teliti dan cermat agar tidak mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan.

Hasil dari riset yang pengamat kerjakan dengan pemilik usaha ternak ayam broiler CV. Samhaji Farm di Desa Karangduren Kabupaten Jember terdapat anggaran harga pokok produksi dengan peternakan ayam broiler “Samhaji Farm” dikatakan masih kurang benar. Ditemukan sebagian anggaran yang tidak menuangkan kedalam anggaran harga pokok produksi. Hal ini bisa menyebabkan peternakan ayam broiler mengalami kerugian bahkan bangkrut. Perusahaan ayam broiler CV. Samhaji Farm dalam penentuan harga anggaran harga pokok produksi tidak seimbang membuat perhitungan harga pokok produksi yang akurat. Untuk menghindari dari kebangkrutan dan kerugian pihak peternakan ayam broiler CV. Samhaji Farm melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksi dengan metode yang akurat, *full costing* merupakan metode yang akurat untuk digunakan dalam penentuan dengan menggunakan metode perhitungan biaya penuh.

Berdasarkan hasil detail kerangka yang telah disampaikan diatas, pengamat menyelesaikan anggaran harga pokok produksi dengan memakai metode *full costing* sebagai penetapan harga pokok produksi terhadap peternakan ayam broiler CV. Samhaji Farm. Sehingga penulis mengambil judul penelitian adalah **Penerapan Harga Pokok Produksi dan Laba Usaha Ternak Ayam Broiler CV. Samhaji Farm di Desa Karangduren Kabupaten Jember.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi dan laba pada usaha ternak ayam broiler CV. Samhaji Farm di Desa Karangduren Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penerapan harga pokok produksi dan laba dalam menggunakan metode *full costing* pada usaha ternak ayam broiler CV. Samhaji Farm di Desa Karangduren Kabupaten Jember?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi dan laba pada usaha ternak ayam broiler CV. Samhaji Farm di Desa Karangduren Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui penerapan harga pokok produksi dan laba dalam menggunakan metode Full Costing pada usaha ternak ayam broiler CV. Samhaji Farm di Desa Karangduren Kabupaten Jember.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Maksud tujuan penelitian untuk dapat mencapai yang di rencanakan, lantas penelitian ini harus mempunyai kelebihan dalam Pendidikan dengan secara sekaligus maupun melalui secara bertahap. Maka terbentuk beberapa kelebihan penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diinginkan berhasil serta mendapatkan kesadaran dan menjadi penunjuk dalam kemajuan ilmu kemudiaan hari untuk menetapkan harga pokok produksi dan laba. Perusahaan peternakan ayam broiler CV. Samhaji Farm di Desa Karangduren Kabupaten Jember.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk Perusahaan, penelitian ini diinginkan meningkatkan sumber pengetahuan dan informasi yang dapat memberikan wawasan mengenai penetapan perusahaan ayam broiler dalam penetapan harga pokok produksi dan laba.
  - b. Bagi Almamater, penelitian ini dijadikan rujukan atau menambah sumber informasi yang bermanfaat untuk penelitian kemudiaan hari terutama di bagian yang selaras.
  - c. Untuk Penulis, penelitian ini bisa memperluas pengalaman serta menjadi wahana bagi peneliti guna mengaplikasikan keterampilan yang di dapatkan semasa menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Bersamaan penangkapan teori yang berhubungan dengan peternakan ayam broiler.